

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 7. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa dalam melaksanakan wudhu. Untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam hal ini menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran muatan lokal dalam melaksanakan wudhu yang dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan materi pokok melaksanakan wudhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a) Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pelajaran fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu secara lancar dan baik

Tujuan Pembelajaran :

- Melaksanakan wudhu dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar.
- Memahami pelaksanaan wudhu mulai dari syarat, rukun, sunnah, yang membatalkan wudhu serta menghafal do'a setelah melaksanakan wudhu.
- Melaksanakan wudhu dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar dengan lancar

- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam

- (2) Presensi siswa

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu secara lancar dan baik
- (7) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk menghafal syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu yang telah diberikan secara bergiliran

2. Kegiatan inti

- (1) Memberikan pengetahuan tentang syarat, rukun, sunnah dan yang membatalkan wudhu
- (2) Guru memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara wudhu
- (3) Memberikan demonstrasi cara berwudhu yang baik dan benar
- (4) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan wudhu dengan baik secara bergiliran

(5) Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek wudhu

3. Kegiatan akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedi atau latihan untuk membaca.
- (4) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran (10 menit)		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	

6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)		
7	Memberikan pengetahuan tentang syarat, rukun, sunnah dan yang membatalkan wudhu	V	
8	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara wudhu	V	
9	Memberikan demonstrasi cara berwudhu yang baik dan benar	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan wudhu dengan baik secara bergiliran	V	
11	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek wudhu	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
19	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	V	
20	Menggunakan metode demonstrasi	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	

24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir (15 menit)		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian remidi/pengayaan melaksanakan wudhu	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah Poin KBM Yang Dilakukan	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{28}{30} \times 100 \% = 93,33 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktik wudhu	1	2	3	4	5
6	Aktivitas memperhatikan demonstrasi	1	2	3	4	5
7	Aktivitas latihan praktik wudhu (demonstrasi)	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{35}{50} \times 100 \% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas mempelajari perangkat praktik wudhu, kurang memperhatikan demonstrasi yang dilakukan, memberikan olokan bila siswa belum begitu lancar dan lain-lain. Hal ini karena metode demonstrasi yang digunakan guru termasuk terbilang baru bagi anak sehingga siswa belum begitu terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Tes Melaksanakan wudhu Siswa Siklus I (09 Pebr. 2009)

No	NAMA	KOLOM TES		
		Rukun Wudhu	Sunnah Wudhu	Praktik Wudhu
1	A. Hanif	51	51	60
2	Abdul Rasyid	55	50	55
3	Ahda Sabila	50	50	50
4	Ahmad Fadillah	50	50	50
5	Atthariq Ahsana Ibrah	70	70	70
6	Dimas Pratama N.	55	50	55
7	Elisa Septian	50	55	55
8	Gusti Alfathuz Zikri	50	50	50
9	Gusti Insan Kemal	50	55	55
10	Herlianti	50	55	55

11	Heru Widiyanto	60	60	60
12	Iqbal Ilham Fauzi	60	60	60
13	Khairun Nisa R	60	60	60
14	Khairun Nisa S	60	60	60
15	M. Adam Ramadhan	60	60	60
16	M. Darmawan	60	60	60
17	M. Fadillah	50	50	55
18	M. Fajrin Noor Syahni	50	50	50
19	M. Ibnu Muslim	50	50	50
20	M. Ikhsan	50	50	55
21	M. Mulyadi	50	50	50
22	M. Wahyu	50	50	50
23	M. Yurdan Firmansyah	50	50	50
24	M. Zaidan Firdaus	55	50	55
25	M. Zainal Ilmi H.	50	50	50
26	M. Zainal Ilmi M.	50	50	50
27	Maida Reziki	50	50	50
28	Niska Nurmaulina Sari	55	50	55
29	Nyi Mas Iqlima Nabila	50	50	50
30	Rahmat	50	50	50
31	Rudi Anwar	50	50	50
32	Safarina Mahmudah	67	67	80
33	Siti Hajar	51	84	70
34	Suci Meliana Lourica	51	51	70
JUMLAH		1997	2138	2440
RATA-RATA		58,74	62,88	71,76
JUMLAH RATA-RATA		64,46		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 53,23. Hal ini berarti di bawah tujuan yang ingin dicapai.

Oleh karena itu perlu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada siklus I rata-rata nilai 64,46.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II

2. Tindakan Kelas Siklus II

a) Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pelajaran fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu secara lancar dan baik

Tujuan Pembelajaran :

- Melaksanakan wudhu dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
 - Memahami pelaksanaan wudhu mulai dari syarat, rukun, sunnah, yang membatalkan wudhu serta menghafal do'a setelah melaksanakan wudhu.
 - Melaksanakan wudhu dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar dengan lancar
- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu secara lancar dan baik
- (7) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk membaca surah yang telah diberikan secara bergiliran

2. Kegiatan inti

- (1) Memberikan pengetahuan tentang syarat, rukun, sunnah dan yang membatalkan wudhu
- (2) Guru memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara wudhu
- (3) Memberikan demonstrasi cara berwudhu yang baik dan benar
- (4) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan wudhu dengan baik secara bergiliran
- (5) Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek wudhu

3. Kegiatan akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remidi atau latihan untuk mempraktikkan cara-cara berwudhu

(4) Guru menutup pelajaran

c) **Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran (10 menit)		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)		
7	Memberikan pengetahuan tentang syarat, rukun, sunnah dan yang membatalkan wudhu	V	
8	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara wudhu	V	
9	Memberikan demonstrasi cara berwudhu yang baik dan benar	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan	V	

	pelaksanaan wudhu dengan baik secara bergiliran		
11	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek wudhu	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
19	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	V	
20	Menggunakan metode demonstrasi	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	III Kegiatan Akhir (15 menit)		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian	V	

	remidi/latihan melaksanakan wudhu		
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah Poin KBM Yang Dilakukan	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{29}{30} \times 100 \% = 96,67 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari siklus I seperti alokasi waktu yang dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5

5	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktik wudhu	1	2	3	4	5
6	Aktivitas memperhatikan demonstrasi	1	2	3	4	5
7	Aktivitas latihan praktik wudhu (demonstrasi)	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{43}{50} \times 100 \% = 86,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I karena siswa mulai memahami metode demonstrasi ini, walaupun masih ada siswa yang tidak begitu serius dalam praktik hingga belum mencapai tujuan yang di inginkan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Melaksanakan wudhu Siswa Siklus II (16 Pebr. 2009)

No	NAMA	KOLOM TES		
		Rukun Wudhu	Sunnah Wudhu	Praktik Wudhu
1	A. Hanif	67	51	55

2	Abdul Rasyid	67	51	60
3	Ahda Sabila	67	67	55
4	Ahmad Fadillah	67	67	65
5	Atthariq Ahsana Ibrah	84	100	85
6	Dimas Pratama N.	67	84	70
7	Elisa Septian	67	84	70
8	Gusti Alfathuz Zikri	67	67	65
9	Gusti Insan Kemal	67	67	70
10	Herlianti	67	84	70
11	Heru Widiyanto	86	84	75
12	Iqbal Ilham Fauzi	67	67	70
13	Khairun Nisa R	67	84	70
14	Khairun Nisa S	67	67	65
15	M. Adam Ramadhan	67	67	65
16	M. Darmawan	51	51	65
17	M. Fadillah	67	67	70
18	M. Fajrin Noor Syahni	84	84	70
19	M. Ibnu Muslim	67	67	70
20	M. Ikhsan	84	84	70
21	M. Mulyadi	51	51	65
22	M. Wahyu	84	84	70
23	M. Yurdan Firmansyah	51	67	65
24	M. Zaidan Firdaus	67	84	70
25	M. Zainal Ilmi H.	67	67	75
26	M. Zainal Ilmi M.	84	84	80
27	Maida Reziki	84	100	75
28	Niska Nurmaulina Sari	51	51	60
29	Nyi Mas Iqlima Nabila	67	84	65
30	Rahmat	84	100	75
31	Rudi Anwar	67	84	75
32	Safarina Mahmudah	67	100	75
33	Siti Hajar	67	84	75

34	Suci Meliana Lourica	67	67	70
JUMLAH		2352	2551	2730
RATA-RATA		69,18	75,03	80,29
JUMLAH RATA-RATA		74,83		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 74,83. Hal ini berarti di bawah tujuan yang ingin dicapai yaitu rata-rata 7,00. Walaupun sudah ada peningkatan namun masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu perlu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ketiga

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sudah efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

a. Hasil tes siswa pada siklus II nilai rata-rata 74,83

- a. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi masih belum berhasil baik dan akan dilanjutkan pada siklus III

3. Tindakan Kelas Siklus III

a) Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Muatan Lokal untuk pelajaran fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu dengan syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu secara lancar dan baik

Tujuan Pembelajaran :

- Melaksanakan wudhu dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
- Memahami pelaksanaan wudhu mulai dari syarat, rukun, sunnah, yang membatalkan wudhu serta menghafal do'a setelah melaksanakan wudhu.
- Melaksanakan wudhu dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar dengan lancar.

- (2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- (6) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu secara lancar dan baik
- (7) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk menghafal syarat, rukun, sunnah dan do'a wudhu yang telah diberikan secara bergiliran

2. Kegiatan inti

- (1) Memberikan pengetahuan tentang syarat, rukun, sunnah dan yang membatalkan wudhu
- (2) Guru memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara wudhu

- (3) Memberikan demonstrasi cara berwudhu yang baik dan benar
- (4) Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan wudhu dengan baik secara bergiliran
- (5) Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek wudhu

3. Kegiatan akhir

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remidi atau latihan
- (4) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus III ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran (10 menit)		

1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran (45 menit)		
7	Memberikan pengetahuan tentang syarat, rukun, sunnah dan yang membatalkan wudhu	V	
8	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara wudhu	V	
9	Memberikan demonstrasi cara berwudhu yang baik dan benar	V	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan wudhu dengan baik secara bergiliran	V	
11	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek wudhu	V	
12	Menguasai kelas	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	

19	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	V	
20	Menggunakan metode demonstrasi	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir (15 menit)		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	V	
28	Memberikan penghargaan	V	
29	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian remidi/pengayaan melaksanakan wudhu	V	
30	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah Poin KBM Yang Dilakukan	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus III

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktik wudhu	1	2	3	4	5
6	Aktivitas memperhatikan demonstrasi	1	2	3	4	5
7	Aktivitas latihan praktik wudhu (demonstrasi)	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{————}}{50} \times 100\% = 88,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus kedua, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya .

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III (23 Pebr. 2009)

No	NAMA	KOLOM TES		
		Rukun Wudhu	Sunnah Wudhu	Praktik Wudhu
1	A. Hanif	84	60	60
2	Abdul Rasyid	84	60	65
3	Ahda Sabila	84	60	60
4	Ahmad Fadillah	67	70	70
5	Atthariq Ahsana Ibrah	100	90	90
6	Dimas Pratama N.	84	75	75
7	Elisa Septian	84	75	75
8	Gusti Alfathuz Zikri	84	70	70
9	Gusti Insan Kemal	84	75	75
10	Herlianti	84	75	75
11	Heru Widiyanto	100	80	80
12	Iqbal Ilham Fauzi	84	75	75
13	Khairun Nisa R	84	75	75
14	Khairun Nisa S	84	70	70
15	M. Adam Ramadhan	67	70	70
16	M. Darmawan	51	65	65

17	M. Fadillah	84	75	75
18	M. Fajrin Noor Syahni	100	75	75
19	M. Ibnu Muslim	84	75	75
20	M. Ikhsan	100	75	75
21	M. Mulyadi	67	70	70
22	M. Wahyu	100	75	75
23	M. Yurdan Firmansyah	67	70	70
24	M. Zaidan Firdaus	84	75	75
25	M. Zainal Ilmi H.	84	80	80
26	M. Zainal Ilmi M.	100	80	85
27	Maida Reziki	100	80	80
28	Niska Nurmaulina Sari	67	65	65
29	Nyi Mas Iqlima Nabila	84	70	70
30	Rahmat	100	80	80
31	Rudi Anwar	84	80	80
32	Safarina Mahmudah	84	80	80
33	Siti Hajar	84	80	80
34	Suci Meliana Lourica	84	70	75
JUMLAH		2866	2765	2985
RATA-RATA		84,29	81,32	87,79
JUMLAH RATA-RATA		84,47		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 84,47. Hal ini berarti di atas tujuan yang ingin dicapai.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan pemahaman siswa dalam pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada siklus III rata-rata nilai 84,47.
 - a. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan berhasil karena berada di indikator tujuan yang ingin dicapai.

C. Pembahasan

Dari hasil temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 3 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi sangat efektif untuk melatih kemampuan siswa melaksanakan wudhu. Hal ini dapat terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas 4 SD Muhammadiyah 7 sebagaimana yang direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada presentase hasil

observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I 93,33%, siklus II 96,67%, dan siklus III 100 %. Rata-rata keseluruhan siklus I, siklus II, dan siklus III adalah 96,7%

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus IV terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I 70,00%, siklus II 86,00%, dan siklus III 92,00%. Dengan demonstrasi praktek akan membuat siswa semakin bergairah untuk belajar karena langsung dicontohkan dari guru dan langsung dipraktikkan dengan pengawasan guru. Dengan metode ini siswa dapat saling bersaing sehat untuk mendapat keilmuan dengan demonstrasi kepada teman-temannya pada kemampuan dirinya melakukan wudhu dengan baik, sehingga temannya yang lain dapat mencontoh. Selain itu tercipta suasana yang baru dalam pembelajaran karena berkurangnya verbalisme dengan adanya praktek langsung.
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan wudhu di kelas 4 SD Muhammadiyah 7 dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 64,46 dan siklus II 74,83 masih dibawah nilai indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus III menjadi 84,47 di atas indikator keberhasilan

pembelajaran. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I sampai siklus III.

Efektifitas penggunaan metode demonstrasi tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran dan penerapan metode yang akan membuat anak didik tidak merasa bosan dengan satu metode saja dalam kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh anak didik..

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor diambil dari nilai formatif dan tingkat kemampuan siswa dalam berwudhu. Dengan melatih praktik wudhu dengan metode demonstrasi di kelas akan membuat siswa termotivasi untuk melaksanakan wudhu dengan benar.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, maka metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas kehidupannya terutama dalam hal ibadah.